

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Astuti. 2017. Pengembangan Inokulum Mikoriza Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas Singkong Pada Tanah Grumusol Dengan Berbagai Bahan Organik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal 6.
- Astiko, W. 2008. Kesesuaian Jenis Kemasan, Suhu, Lama Penyimpanan Inokulum Komersial Jamur Mikoriza Tanah Vertisol Lombok. Program Studi Hama Dan Penyakit Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Mataramhal 148-149
- Bahri, S. 2013. Perbanyak Tanaman Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz) dengan Jumlah Mata Tunas pada Varietas Unggul Mekar Manik dan Lokal. Jurnal. 25(2): 110.
- B. Hafif\ S. Sabiham2 dkk., 2011. Efek *Brachlarla*, Mikoriza, Dan Kompos Jerami Padi Diperkaya Kalium Terhadap Mutu Hasil Ubikayu Yang Ditanam Pada Tanah Masam. Fakultas Penanian Universitas Lampung, Bandar Lampung. Ha; 137
- BPS. 2015. Gunung Kidul dalam Angka. http://Gunung_KidulDalam20Angka202015.pdf. Diakses tanggal 16 Desember 2017.
- BPTP Sumsel. 2017. Praktek pembuatan kompos seresah jagung. <http://sumsel.litbang.pertanian.go.id/new2/?p=1091>. Diakses pada 18 Desember 2017.
- De la Cruz, R. E. 1981. Mycorrhizae-indispensable allies in forest regeneration. Symposium on Forest Regeneration in South East Asia. Biotrop. Bogor. 302 p.
- Gianinazzi S, Gollotte A, Binet M-N, van Tuinen D, Redecker D, Wipf D. 2010. Agroecology: the key role of arbuscular mycorrhizas in ecosystem services. *Mycorrhiza* 20:519–530.
- Hadisuwito, S. 2012. Membuat Pupuk Kompos Cair. Agromedia Pustaka, Jakarta

- Howeler, R.H. 1994. Integrated soil and crop management to prevent environment degradation in cassava based cropping systems in Asia. Proc. Of workshop on Upland Agriculture in Asia, April 6-8, Bogor, Indonesia, : 195-224.
- Howeler, R.H. 2002. Cassava mineral nutrition and fertilization. *In*. R.J. Hillocks, J.M. Thresh and A.C. Belloti (ed). Cassava Biology. Production and Utilization. Cabi Publishing, CAB International, Wallingford. Oxon. P: 115-147.
- Kardinan, Agus, 2002, *Pestisida Nabati: Ramuan dan Aplikasi*, Penebar Swadaya, Jakarta. Hal 223-228
- Lingga, 1997. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 86-87.
- Klugh KR, Cumming JR. 2007. Variations in organic acid exudation and aluminum resistance among arbuscular mycorrhizal species colonizing *Liriodendron tulipifera*. *Tree Physiology*. 27, 1103-1112.
- Krikun, J. 1991. Mycorrhizae in agriculture crops. n. Y. Waisel, A. Eshel and U. Kahkafi (eds). *Plant Root-The Hidden Half* Marcel Dekker. New York P 767-786.
- Lukiwati, DR dan Simanungkalit, RDM. 2001. Dry matter Yield P Uptake of Maize with Combination of Phosphorus Fertilizer from Different Sources & *Glomus fasciculatum* Inoculation. *KonNas Mikrobiologi*, Yogyakarta. Hal 89-95
- Mansur, I. 2003a. Bahan Kuliah dan Praktikum dalam Penelitian Mycorrhiza. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hal 37-45.
- Masyhuri. 1994. *Pengembangan Agribisnis dalam Era Globalisasi*. Yogyakarta. Fakultas Pertanian UGM. 326 h.
- Maya M, Try A. H., dkk. 2016. Produksi Kedelai Organik dengan Perbedaan Dosis Pupuk dan Fungi Mikoriza Arbuskula. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 23.

- Mosse, S. 1981. Vesikular Arbuskular Mycoriza reseach For Tropical Agriculture. Ress. Bull.P 32-36.
- Murtiana Caniago, Dewi Indriyani Roslim, Herman. 2014. Deskripsi Karakter Morfologi Singkong (*Manihot Esculenta* Crantz) Juray dari Kabupaten Rokan Hulu.Pekanbaru.JOM FMIPA Volume 1 No. 2 Oktober 2014.
- Ndakidemi, P. A., F.D. Dakora, E. M. Nkonya, D. Ringo and H. Mansoor. 2006.Yield and economic benefits of common bean (*Phaseolus vulgaris*) and 49 soybean (*Glycine max*) inoculation in northern Tanzania. Australian Journal of Experimental Agiculture 46:571–577
- Novia L. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Padang.Hal 40.
- Nocie Octavitani. 2009. Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (Mikoriza) Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian.<https://uwityangyoyo.wordpress.com/2009/04/05/pemanfaatan-cendawanMikoriza-arbuskular-Mikoriza-sebagai-pupuk-hayati-untuk-meningkatkanproduksi-pertanian/>.Diakses tanggal 10 September 2018.
- Oetami Dwi H. dan Agus Mulyadi. 2012. Teknologi Budidaya Ubikayu Menggunakan Pupuk HayatiMikoriza <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97337&val=626> diakses tanggal 21 Desmber 2017.
- Ouahmane L, Thioulouse J , Hafidi M, Prin Y, Ducouso MA, Galiana, PlenchetteC, Kisa M, Duponnois R. 2007. Soil functional diversity and P solubilization from rock phosphate after inoculation with native or allochtonous arbuscular fungi. *Forest Ecology and Management*.241:200-208

- Pemmy T. 2015. Hasil ubi kagyu (*Mannihot esculenta* Crantz.) terhadap perbedaan jenis pupuk. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*. Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017.
- Rachmad, S. 2002. *Pertanian Organik*. Penerbit Kanisius. Jakarta. Hal 59-82.
- Rao, S. 1994. *Mikroba Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Universitas Indonesia Press, Jakarta. Hal 79.
- Retno, Meitasari. 2017. Pengaruh Jenis Bahan Organik Dan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Singkong (*Manihot esculenta* Crantz) Varietas Ketan di Tanjung, Gunung Kidul. Hal 43
- Rukmana, Rahmat., 1997. *Singkong, Budidaya dan Pasca Panen*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta. Hal 12
- Rungkat, J. A., 2009. Peranan MVA dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman. *Jurnal Formas* 2 (4): 270 – 276.
- Rusdi., N. 2002. *Pemakaian Pupuk Hayati Mikoriza Pada Budidaya Singkong*. UPT-EPG-BPPT, Bandar Lampung. Hal 42.
- Sabannavar SJ, Lakshman HC. 2009. Effect of rock phosphate solubilization using mycorrhizal fungi and phosphobacteria on two high yielding varieties of *Sesamum indicum* L. *World J of Agricultural Sciences*. 5(4):470-479.
- Salisbury, F. B and Ross, C. W. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid 3. (Diterjemahkan oleh : Diah R, Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung. Hal 171-173.
- Talanca, A.H., & A.M. Adnan. 2005. Mikoriza dan Manfaatnya pada Tanaman. *Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda Sul-Sel*. 311-315
- Santoso, D.A. 1989. *Teknik dan Metode Penelitian Mikoriza Vesikular-Arbuskular*. Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 59

- Sarjiyah, Hariyono, Gatot Supangkat. 2016. Identifikasi Singkong Varietas Lokal Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. Dalam http://Laporan_Singkong_Sarjiyah_dkk_2016.pdf diakses pada tanggal 6 Februari 2018.
- Smith, S.E., F.A. Smith & I. Jacobsen. 2003. Mycorrhizal Fungi Can Dominate Phosphate Supply to Plants Irrespective of Growth Responses. *Plant Physiol.* 133:16-20.
- Splittstoesser, W.E. 1984. Vegetable Growing Handbook. Sec. Ed. AVI Publish Comp. Connecticut.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 409-412
- Sukmawati, W. Wayan, R. S. Tejowulan. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik, Inokulasi Mikoriza Dan Varietas Kedelai Terhadap Perbaikan Kualitas Tanah Dan Serapan Hara. Fakultas Pertanian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Agroteksos Volume 24 Nomor 3. Hal 175
- Suparno A, Yahya S, Sudrajat, Setiadi Y, Idris K. 2012. Respons of cacao seedlings fertilized with papuan ayamaru phosphate rock (papr) combined with humic acid, inoculation of amf and phosphate solubilizing bacteria. *Bionatura - J Ilmu-Ilmu Hayati dan Fisik.* 14(1):78-86.
- Sumartono. 2013. Pengaruh suhu media tanam terhadap pertumbuhan vegetative kentang hidroponik di dataran medium tropika basah. Purwokerto: Universitas Jendral Sudirman.
- Utomo, M.E.P., 2017. Pengaruh macam pupuk kandang dan inokulasi mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine Max L.*) varietas detam-1 di tanah regosol. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal 45
- Widiastuti, H dan K. Kramadibrata. 1992. Jamur MVA di Beberapa Tanah Masam dari Jawa Barat. *Menara Perkebunan*, 60 (1) : 9-19.

Yuwono, M., Basuki, N., dan Agustin, L. 2006. Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jala (*Ipomoea batatas* (L.)). Pada Macam dan Dosis Pupuk Organik yang Berbeda terhadap Pupuk Anorganik